



Kemuliaan Ramadhan

(Indonesian)



"Syekh Thariqah, Pemimpin Ahlul-sunnah,
Pendiri Dawate Islami, Al 'Allamah Maulana Abu Bilal"

Muhammad Ilyas

Attar Qadiri Razavi رحمۃ اللہ علیہ

احترام رمضان

Ihtiraame Ramadhan

Memuliakan Ramadhan

Buku ini ditulis oleh Syekh Tarekat Amir Ahlussunnah, pendiri Dawate Islami Al ‘Allamah Maulana Abu Bilal Muhammad Ilyas Attar Qadiri Razawi داعية بركاتهم العالمة dalam bahasa Urdu. Majelis Tarajim (bagian penterjemah) telah menterjemahkan buku ini ke dalam Bahasa Indonesia. Jika anda menemukan kesalahan dalam terjemahan atau penyusunannya, mohon informasikan ke bagian penterjemah melalui pos atau alamat email dengan tujuan untuk memperoleh pahala.

Majelis Penterjemah (Dawate Islami)

Aalami Madani Markaz, Faizane Madinah, Mahallah Saudagran,
Purani Sabzi Mandi, Babul Madinah, Karachi, Pakistan

UAN: +92-21-111-25-26-92 – Ext. 7213

Email: translation@dawateislami.net

اَلْحَمْدُ لِلّٰهِ رَبِّ الْعٰلَمِيْنَ وَالصَّلٰوةُ وَالسَّلَامُ عَلٰى خَاتَمِ النَّبِيِّنَّ
اَمَّا بَعْدُ فَاَعُوْذُ بِاللّٰهِ مِنَ الشَّيْطٰنِ الرَّجِيْمِ بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِيْمِ

Do'a Sebelum Membaca Buku

Bacalah do'a di bawah ini sebelum membaca buku agama atau belajar ilmu Islam, maka Anda akan mengingat apapun yang sudah dipelajari, *إِنْ شَاءَ اللّٰهُ عَزَّوَجَلَّ*:

اَللّٰهُمَّ افْتَحْ عَلَيْنَا حِكْمَتَكَ وَاَنْشُرْ
عَلَيْنَا رَحْمَتَكَ يَا ذَا الْجَلَالِ وَالْاِكْرَامِ

Artinya:

Ya Allah ! سُبْحَانَكَ وَتَعَالٰى ! Bukakanlah bagi kami pintu pengetahuan dan hikmah-Mu, dan turunkanlah bagi kami rahmat-Mu. Wahai Dzat yang Maha Mulia dan Maha Agung.

(Al Mustatraf, jilid. 1, hal. 40)

Catatan: Bacalah Shalawat atas Nabī Muhammad ﷺ sekali sebelum dan sesudah do'a.

Daftar Isi

MEMULIAKAN RAMADHAN	1
Keutamaan membaca Durood (Shalawat)	1
Perbuatan yang mengarah pada kebebasan dari hukuman	2
Hukuman yang mengerikan bagi orang yang menceritakan kebohongan	5
Hukuman yang mengerikan karena menuduh orang lain berdosa	6
Jangan lewatkan untuk melakukan kebaikan apapun	6
4 KISAH MENGENAI ORANG-ORANG YANG BERDOSA	7
1. Api yang berkobar didalam kubur	7
2. Penimbangan yang tidak adil menyebabkan kemurkaan Ilahi	8
3. Teriakan dari dalam kubur	9
Dimana penghasilan Haram berakhir?	9
Dua gunung berapi	10
4. Beban tanggung jawab dari sebuah tusuk gigi	11
Bagaimanapun dosa adalah dosa	12
Menunda membayar hutang adalah dosa	12
Beban dari 3 Paisas	13
Siapa yang akan melarat pada hari pembalasan?	14
Siapa Penindas?	15
Keunggulan meninggal dalam bulan Ramadan	16
Kabar gembira dari Surga untuk 3 orang	17
Pahala bagi yang berpuasa hingga hari pengadilan	17
Pintu-pintu gerbang Surga terbuka	18

Iblis-iblis di ikat dengan rantai	19
Dosa-dosa dikurangi sampai batas tertentu	19
Segera setelah setan dilepaskan	20
Rahmat atas Pemuja Api	21
Hukuman karena makan didepan umum dalam bulan Ramadhan	22
Apakah kamu tidak akan mati?	22
Berkah dari pidato-pidato Inspirasi Sunnah	24
Rusaknya perbuatan seluruh tahun	28
Darah dan nanah bagi penghuni neraka	30
Dosa-dosa dalam bulan Ramadhan!	30
Hati-hati, orang yang tidak tahu bersyukur!	31
Noda hitam dalam hati	32
Obat untuk kegelapan hati	33
Pemandangan mengerikan dalam kubur	34
Percakapan dengan almarhum	36
Hiburan dimalam pada bulan Ramadhan.....	37
‘Menghabiskan waktu’ saat puasa	38
Ibadah apakah yang baik?	39
Tidur terlalu lama ketika berpuasa	40
Pahala bagi orang yang melakukan Fikr-e-Madīnāh sehari-hari	41
Apa itu Fikr-e-Madinah?.....	42

اَلْحَمْدُ لِلّٰهِ رَبِّ الْعٰلَمِيْنَ ط وَالصَّلٰوةُ وَالسَّلَامُ عَلٰى خَاتَمِ النَّبِيِّنَّ ط
اَمَّا بَعْدُ فَاَعُوْذُ بِاللّٰهِ مِنَ الشَّيْطٰنِ الرَّجِيْمِ ط بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِيْمِ ط

MEMULIAKAN RAMADHAN

Isi buklet ini diambil dari buku 'Panggilan kepada Kebenaran'.

Doa Attar

Ya Allah! Siapa pun yang membaca atau mendengarkan buklet yang berjudul 'Kemuliaan Ramadhan', maka terimalah 'Shalat dan puasanya' seumur hidupnya dan berkahilah dia dengan pengabdian pada Ramadhan yang diberkahi.

Keutamaan Membaca Shalawat

Sesungguhnya orang yang paling dekat denganku di Hari Kiamat yaitu orang yang paling banyak berShalawat kepadaku di dunia. *(Sunanut Tirmizi, jilid. 2, hal. 27, Hadits 484)*

Wahai para pencari Rahmat Allah! Jika Allah سُبْحَانَهُ وَتَعَالٰى ingin memaafkan dosa hamba-Nya, Allah سُبْحَانَهُ وَتَعَالٰى akan melakukannya bahkan untuk perbuatan kebaikan terkecil sekalipun. Ada beberapa riwayat mengenai hal ini. Contohnya, “Seorang wanita yang diampuni dosanya hanya karena ia memberikan air minum untuk seekor anjing yang haus.’

(Sahih Al Bukhari, jilid. 2, hal. 409, Hadits 3321)

Dalam hadits lain dari Rasulullah tercinta ﷺ disebutkan bahwa seseorang menebang pohon di jalan agar tidak mengganggu pejalan kaki. Allah ﷻ pun ridha kepadanya dan mengampuni dosanya. (*Sahih Al Muslim, hal. 1410, Hadits 1914*)

Hadits lain menyebutkan bahwa seseorang mendapat ampunan karena bersikap lunak dalam menagih hutang terhadap orang yang berhutang. (*Sahih Al Bukhari, jilid. 2, hal. 12, Hadits 2078*) Tentang Rahmat Allah ﷻ terlalu banyak untuk dihitung.

Perbuatan-perbuatan yang Membawa kepada Pembebasan dari Azab

Saudara-saudara Muslim yang tercinta! Ketika Allah ﷻ mencurahkan Rahmat-Nya pada seseorang (hamba-Nya), maka Dia (Allah) ﷻ akan menerima amalnya meskipun sedikit dan mengampuninya.

Sebuah Hadits menyebutkan sebagian hamba (beberapa orang yang diberkahi) yang diberikan Rahmat oleh Allah ﷻ dan diselamatkan dari siksa karena amalan-amalan tertentu.

Sayyidina ‘Abdur Rahman bin Samurah رضى الله عنه telah meriwayatkan bahwa suatu ketika Nabi seluruh ummat, Yang membawa kedamaian hati dan pikiran kita, Yang paling murah hati dan Yang mulia, Nabi Muhammad ﷺ

datang (kepada kami) dan bersabda, ‘semalam aku bermimpi dimana aku melihat dalam mimpiku:

1. Malaikat maut عَلَيْهِ السَّلَام datang untuk mencabut nyawa seseorang akan tetapi karena kepatuhan orang tersebut terhadap kedua orang tuanya terlihat di depannya dan hal itu menyelamatkannya.
2. Ada seorang laki-laki yang sedang disiksa di dalam kuburnya namun keutamaan dari menjaga wudhunya menyelamatkannya dari siksa kubur.
3. Seorang laki-laki dikelilingi oleh setan namun amalannya dalam berzikir kepada Allah مُحَمَّدٌ وَآلُهُ وَسَلَّمَ menyelamatkannya.
4. Seseorang dikelilingi oleh para Malaikat azab akan tetapi Shalatnya menyelamatkan dirinya dari azab.
5. Lidah seseorang terkulai karena kehausan, dia mendekati sebuah kolam untuk minum air namun tidak diperkenankan untuk minum, maka tibalah puasanya dan menghilangkan dahaganya.
6. Seorang laki-laki yang berusaha untuk lebih dekat dengan para Nabi عَلَيْهِ السَّلَام tetapi tidak diizinkan, maka mandi wajib tiba dan mendudukkannya di sampingku (yaitu di sebelah Nabi Suci yang mulia, Nabi Muhammad صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَآلِهِ وَسَلَّمَ).
7. Seorang laki-laki merasa takut karena dikelilingi oleh kegelapan yang pekat, tetapi haji dan umrahnya datang

dan membawanya keluar dari kegelapan menuju kepada cahaya terang.

8. Ada seorang laki-laki yang ingin berbicara kepada kaum Muslimin namun mereka tidak memperdulikannya. Kemudian karena keutamaan berakhlak mulia terhadap kerabatnya, kaum Muslimin pun mengajaknya berbicara, maka mereka pun mulai berbincang-bincang dengannya.
9. Api mendekati wajah dan tubuh seorang pria yang sedang berusaha melindungi dirinya sendiri dengan menggunakan lengannya, tetapi kemudian zakatnya tiba dan bertindak sebagai perisai baginya.
10. Seseorang yang dikelilingi oleh para Malaikat azab tetapi karena kebajikannya dalam menyeru orang-orang menuju kebenaran dan mencegah mereka dari kejahatan menyelamatkannya dan membawanya ke malaikat rahmat.
11. Seorang laki-laki duduk berlutut tetapi ada penghalang antara dia dan Allah **سُبْحَانَهُ وَتَعَالَى**, kemudian akhlak baiknya tiba dan membuatnya bertemu dengan Allah **سُبْحَانَهُ وَتَعَالَى**.
12. Buku catatan amal seseorang akan diberikan ke tangan kirinya, tetapi tiba-tiba rasa takutnya kepada Allah **سُبْحَانَهُ وَتَعَالَى** datang dan buku catatan amalnya diberikan ke tangan kanannya.
13. Timbangan amal kebaikan seseorang lebih ringan dari pada timbangan amal buruknya, tetapi sedekahnya

datang, dan menambah timbangan amal baiknya.

14. Seorang laki-laki berdiri di tepi jurang Neraka tetapi rasa takutnya kepada Allah ﷻ datang dan menyelamatkannya.
15. Seorang laki-laki jatuh ke Neraka tetapi air mata yang ditumpahkannya karena rasa takutnya kepada Allah ﷻ datang dan menyelamatkannya.
16. Seorang laki-laki berdiri di jembatan Sirat dan gemeteran bagaikan ranting pohon, tetapi kemudian harapannya bahwa Allah ﷻ akan memiliki rahmat tiba dan menyelamatkannya, dan dia pun melewati jembatan itu.
17. Seorang laki-laki merangkak menyeberangi jembatan Sirat, namun amalan shalatnya membuatnya berdiri dan membantunya melewatinya.
18. Salah seorang umatku sampai di pintu Surga, namun pintu tersebut tertutup. Kemudian kesaksiannya (syahadat) berkata, 'Tidak ada yang berhak disembah kecuali Allah, lalu pintu tersebut terbuka dan dia bisa masuk.'

Hukuman yang Mengerikan bagi Orang yang Menceritakan Kebohongan (Menggunjing)

19. Bibir dari sebagian orang ada yang dipotong; kemudian Aku (Rasul) bertanya kepada Jibril عليه السلام, 'Siapakah

orang-orang ini?’ Jibril menjawab, ‘Mereka yang dulu suka menceritakan kebohongan (menggunjing).’

Hukuman yang Mengerikan bagi Mereka yang Menuduh Orang Lain Berbuat Dosa

20. Ada beberapa orang yang tergantung lidah mereka, aku (Rasul) bertanya kepada Jibril عَلَيْهِ السَّلَام siapakah mereka, Jibril menjawab, ‘Mereka dulu yang biasanya menuduh orang lain melakukan dosa.’

(Sharh us Shudur, hal. 182)

Jangan Lewatkan Amal Baik Apapun

Saudara-saudara Muslim yang tercinta! Apakah Anda melihat! Allah ﷻ memberkahi orang-orang yang sedang diazab dan membebaskan mereka dengan berbagai amalan seperti taat kepada kedua orang tua, berwudhu, shalat, berpuasa, zikir kepada Allah ﷻ, haji, umrah, berbuat baik kepada kerabat, menyeru kepada kebaikan dan mencegah kemungkaran, bersedekah, berakhlak mulia, dermawan (murah hati), menangis karena takut kepada Allah ﷻ, berharap hanya kepada Allah ﷻ dan lain sebagainya.

Ingatlah! Semua hal ini bergantung kepada kehendak Allah ﷻ. Dia ﷻ Maha Kuasa. Dia ﷻ mengampuni dan menghukum siapapun yang dikehendaki dan ini adalah keadilan-Nya. Jika Dia ﷻ berkehendak, maka Dia ﷻ mengampuni hanya karena satu amal atau kebajikan yang kecil

sekali pun, akan tetapi apabila Dia **سُبْحَانَهُ وَتَعَالَى** berkehendak, maka Dia **سُبْحَانَهُ وَتَعَالَى** menghukum satu dosa yang kecil sekali pun, dan hukuman-Nya amatlah sangat berat.

Anda telah mendengar tentang dua orang laki-laki yang disebutkan dalam hadits di atas. Nabi suci yang mulia **صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَآلِهِ وَسَلَّمَ** melihat pembalasan yang diberikan kepada mereka yang memberitahukan cerita kebohongan (bergunjing) dan menuduh orang lain berbuat dosa. Oleh karena itu, orang yang bijak tidak boleh melewatkan bahkan amal baik yang kelihatannya kecil sekali pun karena amal baik itu bisa menuntun pada pengampunan, dan dia harus menghindari setiap jenis dosa, tidak peduli seberapa kecil kelihatannya karena dosa itu dapat menuntun pada hukuman.

4 KISAH MENGENAI ORANG-ORANG YANG BERDOSA

1. Api yang berkobar di dalam kubur

Sayyidina 'Amr bin Syurahbil **رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ** telah berkata, 'Suatu ketika ada seorang yang sangat saleh meninggal dunia. Setelah dikuburkan, para Malaikat azab masuk ke dalam kuburnya dan berkata, 'Kami akan mencambukmu 100 kali sebagai hukuman.' Karena takut, dia bertanya, 'Mengapa engkau akan menghukumku, padahal aku adalah orang yang saleh?' Mereka menjawab, 'Kami akan mencambukmu 50 kali tetapi dia terus berdebat dengan mereka. Akhirnya mereka memutuskan

untuk memukulnya hanya dengan satu kali cambuk. Maka mereka memukulnya dengan satu cambuk, yang memenuhi seluruh kuburan dengan api yang menyala dan membakarnya menjadi abu. Ketika dia dihidupkan kembali, dia bertanya sambil menggigil kesakitan, 'Mengapa aku dipukul dengan cambuk ini? 'Mereka menjawab, 'pernah sekali kamu mengerjakan shalat tanpa berwudhu', dan pernah sekali seorang lelaki yang tertindas ataupun tertekan datang kepadamu untuk meminta bantuan tetapi kamu tidak membantunya.' (*Sharh us shudur, hal. 165*)

Saudara-saudara Muslim yang tercinta! Pernahkah Anda melihat bahkan bahwa orang yang saleh dan baik pun telah dihukum di dalam kuburnya hanya karena masalah yang tidak disenangi oleh Allah ﷻ ? Semoga Allah ﷻ mengasihi kita dan mengampuni kita tanpa hisab!

آمِينَ بِجَاهِ النَّبِيِّ الْأَمِينِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَآلِهِ وَسَلَّمَ

2. Penimbangan yang tidak adil menyebabkan kemurkaan Allah

Sayyidina Haris Muhasibi رَحِمَهُ اللَّهُ عَلَيْهِ meriwayatkan bahwa ada seorang laki-laki yang biasa melakukan pekerjaan menimbang gandum. Dia meninggalkan pekerjaannya dan menyibukkan diri dengan beribadah kepada Allah ﷻ .

Ketika dia meninggal dunia beberapa kerabat dekatnya melihatnya di dalam mimpi dan kemudian bertanya

kepadanya, *مَا فَعَلَ اللَّهُ بِكَ؟* (apa yang *telah Allah ﷻ memperlakukan terhadapmu?*) Dia menjawab, ‘Karena kelalaianku, debu telah menempel pada timbangan yang biasa aku gunakan untuk menimbang gandum. Aku membersihkannya karena jumlah gandum yang setara dengan berat debu akan berkurang pada saat penimbangan. Sekarang aku sedang dihukum dikarenakan hal itu.’ (*Akhlaqus Salihin, hal. 56*)

3. Jeritan dari dalam kubur

Demikian pula, seorang laki-laki yang biasa menimbang makanan dan menjualnya tanpa membersihkan timbangannya juga dihukum dalam kuburnya setelah kematiannya, dan orang-orang bahkan mendengar dia berteriak dari dalam kuburnya. Beberapa orang saleh *رحمهم الله* mengasihani dia dan berdoa untuk pengampunannya, dan dengan rahmat dari doa-doa mereka dia pun dibebaskan dari hukumannya. (*ibid*)

Kemana penghasilan haram berakhir?

Terdapat hikmah dalam kedua riwayat tersebut khususnya bagi mereka yang menimbang harta dengan cara yang tidak benar. Wahai kaum Muslimin! Walaupun, terkadang harta bertambah karena ditimbang dengan cara yang tidak benar, namun harta tersebut tidak mengandung kebaikan. Kadang-kadang, penghasilan yang tidak sah (yang diperoleh dari hasil yang tidak halal) terbukti menjadi gangguan bahkan di dunia ini. Penghasilan ini dapat hilang dalam bentuk biaya medis

yang sangat besar, obat-obatan yang mahal, perampokan, penyuapan atau pencurian, dan terutama, dapat mendatangkan siksa di akhirat.

Karlay taubah Rab ki rahmat hay bari

Qabr mayn warnah saza hogi kari

Bertobatlah karena Rahmat Allah sungguh amat besar atau kalau tidak, siksa kubur akan sangat pedih

صَلِّ اللَّهُ عَلَى مُحَمَّد	صَلُّوا عَلَى الْحَبِيب
أَسْتَغْفِرُ اللَّه	تُوبُوا إِلَى اللَّه
صَلِّ اللَّهُ عَلَى مُحَمَّد	صَلُّوا عَلَى الْحَبِيب

Dua Gunung Berapi

Dijelaskan dalam *Ruhul Bayan*, ‘orang yang menimbang sesuatu dengan tidak adil akan dilempar ke dalam Neraka paling dalam pada Hari Kiamat, dan mereka disuruh duduk diantara dua gunung berapi yang diperintahkan untuk menimbang mereka. Saat mereka mendekati gunung itu, api akan membakarnya.’ (*Ruhul Bayan*, jilid. 10, hal. 364)

Saudara-saudara Muslim yang tercinta! Renungkanlah sejenak! Riwayat di atas mengandung peringatan tentang hukuman yang paling berat bagi mereka yang menimbang dengan cara yang tidak adil hanya demi beberapa uang logam (koin) yang

hina yang ingin didapatkannya di dunia yang sementara ini. Hari ini, seseorang tidak sanggup menahan panasnya dunia, lalu bagaimana dengan panasnya dari dua gunung berapi di Neraka? Demi Allah **سُبْحَانَهُ وَتَعَالَى** ! Hindarilah ketamakan terhadap harta, karena harta yang diperoleh dengan cara yang tidak halal itu akan membawa kepada kehancuran di dunia maupun di akhirat.

4. Beban Tanggungjawab dari Sebuah Tusuk Gigi

Sayyidina Wahab bin Munabbih **رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ** berkata, ‘ada seorang anak muda Israel yang bertobat dari dosa yang dia lakukan di masa lalu, dan dia menghabiskan waktunya hanya dengan beribadah kepada Allah secara konsisten (terus menerus). Dia berpuasa pada siang hari dan beribadah pada malam hari. dia sangat saleh sehingga dia menjauhkan dirinya dari tempat yang teduh untuk beristirahat dan menghindari untuk memakan makanan yang lezat.

Saat dia meninggal dunia, beberapa kerabat dekatnya melihatnya di dalam mimpi kemudian bertanya **‘مَا فَعَلَ اللَّهُ بِكَ؟’** *(apa yang telah Allah **سُبْحَانَهُ وَتَعَالَى** memperlakukan terhadapmu?)* Dia menjawab, ‘Allah **سُبْحَانَهُ وَتَعَالَى** telah meminta pertanggungjawaban kepadaku, dan mengampuni semua dosaku, tetapi sayangnya aku masih tidak diizinkan masuk

Surga karena menggunakan tusuk gigi tanpa izin pemiliknya.
Aku belum meminta maaf kepada pemiliknya.'

(*Tanbihul Mughtarin*, hal. 51)

صَلُّوا عَلَى الْحَبِيبِ صَلَّى اللَّهُ عَلَى مُحَمَّدٍ

Bagaimanapun juga Dosa adalah Dosa

Saudara-saudara Muslim yang tercinta! Gemetar karena takut! Ketika murka Allah ﷻ semakin memuncak, seseorang dapat dihukum bahkan untuk dosa yang dianggapnya sangat kecil, sebagaimana disebutkan dalam riwayat sebelumnya bahwa orang yang saleh dicegah masuk surga hanya karena dia menggunakan serpihan kayu sebagai tusuk gigi tanpa meminta izin pemiliknya dan dia meninggal dunia tanpa meminta maaf kepada pemiliknya tersebut. Renungkanlah sejenak! Berapa nilai serpihan kayu? Saat ini, banyak orang menipu orang lain hingga jutaan dolar tanpa merasa menyesal.

تُوبُوا إِلَى اللَّهِ أَسْتَغْفِرُ اللَّهَ

Menunda Membayar Hutang tanpa Adanya Udzur adalah Dosa

Wahai kaum Muslimim! Gemetarlah karena takut! Persoalan tentang memenuhi hak-hak orang lain sangatlah penting.

Melanggar hak seseorang, melecehkannya, menakut-nakuti dengan cara menatapnya secara tajam, mengancamnya, menyakiti perasaannya dengan mencaci-maki atau dengan cara lain, tidak membayar hutangnya ataupun menunda membayar hutang tanpa ada alasan secara Syar'i; semua itu merupakan contoh perampasan hak seseorang.

Ingat! Apabila seseorang berhutang uang kepada orang lain dan dia tidak mampu membayar hutangnya secara tunai tetapi dia dapat membayarnya bahkan dengan menjual perabotan rumah tangganya, maka dia harus melakukannya. Apabila seseorang tidak membayar hutang tanpa izin dari orang yang memberi hutang walaupun dia mampu dan mempunyai sarana untuk membayarnya, dia akan tetap berdosa kecuali dia membayar hutang tersebut. Apakah dia terjaga maupun tidur, dosanya akan tetap dicatat (dalam buku catatan amalannya) untuk setiap saat. Dengan kata lain, meteran dosanya akan terus berdetak. Ini adalah konsekuensi karena dia menunda untuk pembayaran hutang, Apapun itu akan menjadikan dosanya makin berat karena tidak membayarnya sama sekali.

Beban dari 3 Rupee

Ala Hadzrat, Imam Ahlussunnah, Maulana Syah Imam Ahmad Raza Khan رَحْمَةُ اللهِ عَلَيْهِ ditanya tentang seseorang (yang diduga) bernama Zaid yang menunda membayar hutangnya dengan membuat alasan-alasan yang tidak masuk akal dan tanpa alasan yang sah. Ala Hadzrat Imam Ahmad Raza Khan رَحْمَةُ اللهِ عَلَيْهِ

menjawab: 'Zaid adalah seorang pendosa, seorang korup, penindas, pembohong dan harus dihukum, dia mau dipanggil apa lagi! Jika dia meninggal dunia tanpa membayar hutangnya maka dia harus memberikan kepada kreditur (pemberi hutang) perbuatan baiknya. Dia harus menunaikan 700 shalat bersama dengan Jama'ah dengan nilai sekitar 3 rupee (yang merupakan hutangnya). Jika dia kehabisan amal saleh, dia harus menanggung dosa-dosa mereka (para kreditur) dan akan dilemparkan ke dalam Neraka.' (*Fatawa Razawiyyah (Jadid), jilid. 25, hal. 69*)

Saudara-saudara Muslim yang tercinta! Tidak mungkin bagi seorang penindas (orang zalim) untuk memperoleh keselamatan tanpa membuat ridha orang yang ditindas (dizalimi). Akan tetapi, jika Allah ﷻ mengkehendaki Dia ﷻ akan mendamaikan antara yang tertindas dan yang menindas pada Hari Kiamat; jika tidak, orang yang tertindas akan diberikan amalan baik dari penindas. Jika ini juga tidak menyelesaikan masalah, maka dosa-dosa orang yang tertindas akan diberikan kepada penindas, dan meskipun penindas ini mungkin telah meninggal dunia sebagai orang yang saleh dengan banyak amalan kebaikan, pada Hari Kiamat dia akan dibiarkan dengan tangan hampa dan dilemparkan ke dalam Neraka. "Na'udzubillah

Siapakah yang akan Merugi pada Hari Kiamat?

Nabi suci yang mulia, Nabi Muhammad ﷺ suatu ketika bertanya kepada para Sahabatnya رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمْ, 'Tahukah

kalian siapa orang yang fakir' para Sahabat menjawab, 'Ya Rasulullah ﷺ orang yang tidak memiliki harta adalah orang yang fakir. Beliau ﷺ bersabda, 'Orang yang fakir diantara ummatku adalah orang yang pada Hari Kiamat akan didatangkan amalan shalatnya, puasanya dan sedekahnya tetapi dia pernah mencaci-maki orang lain, mengambil harta dengan cara yang tidak halal, menumpahkan darah atau memukuli orang lain dan sebagai akibat dari dosa-dosanya itu, amal-amal baiknya akan diambil darinya. Jika dia kehabisan amal baik dan masih ada penuntut (terhadapnya), maka dia harus menanggung dosa orang-orang yang tertindas (terzalimi) dan akibatnya dia akan dilempar ke dalam neraka.'

(Sahih Al Muslim, hal. 1394, Hadits 2581)

صَلُّوا عَلَى الْحَبِيبِ صَلَّى اللَّهُ عَلَى مُحَمَّدٍ

Siapakah Penindas (Orang Zalim)?

Ingatlah! Bukan hanya para pembunuh, perampok dan gangster yang merupakan penindas; bahkan siapa saja yang melanggar hak orang lain bahkan yang kecil adalah seorang penindas (dan yang lainnya adalah yang tertindas). Misalnya, mengambil satu rupee dari orang lain secara tidak sah, memarahi seseorang secara tidak sah, menatap seseorang dengan agresif, menggodanya, dll. Semua itu merupakan tindakan penindasan. Jika yang tertindas juga melanggar hak-hak penindas, maka keduanya akan menjadi penindas dan

yang tertindas dalam hal ini. Akan ada banyak orang seperti itu yang akan menjadi 'tertindas' dalam satu kasus dan 'penindas' dalam kasus yang lain.

Sayyidina ‘Abdullah Anis رَحِمَهُ اللهُ عَلَيْهِ telah menyatakan bahwa pada Hari Kiamat, nanti Allah سُبْحَانَهُ وَتَعَالَى akan berfirman, “Tidak seorang pun akan masuk Neraka atau Surga sampai dia dimintai pertanggung jawaban atas hak-hak orang lain. Maka barang siapa yang telah berbuat zalim kepada orang lain, maka dia tidak akan masuk Neraka atau Surga sebelum dia menebusnya.

(*Akhlaqus Salihin, hal. 55*)

Untuk mendapatkan informasi lebih rinci mengenai hak-hak orang lain, silahkan baca buklet yang berjudul ‘*Akibat dari kekejaman*’ yang dipublikasikan oleh Maktabatul Madīnah. Ya Allah سُبْحَانَهُ وَتَعَالَى lindungilah orang-orang Muslim dari perbuatan melanggar hak satu sama lain dan ampunkanlah kami untuk meminta maaf dan saling memaafkan atas semua kesalahan sebelumnya dalam masalah ini!

آمِينَ بِجَاهِ النَّبِيِّ الْأَمِينِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَآلِهِ وَسَلَّمَ

صَلُّوا عَلَى الْحَبِيبِ صَلَّى اللَّهُ عَلَى مُحَمَّدٍ

Keutamaan Meninggal Dunia di Bulan Ramadhan

Ummat Muslim yang beruntung yang meninggal dunia di bulan Ramadhan penuh berkah tidak hanya tetap aman dari

pertanyaan dalam kubur dan hukuman dalam kubur mereka, tetapi mereka juga layak mendapatkan Surga. Para ulama yang terhormat رَحِمَهُمُ اللَّهُ mengatakan, ‘Muslim yang meninggal di bulan ini (Ramadhan) akan langsung ke Surga; seolah-olah gerbang Neraka tertutup baginya.’ (*Anīsul Wā’izīm*, hal. 25)

Kabar Gembira Surga untuk 3 Orang

Sayyidina ‘Abdullah bin Mas’ud رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ meriwayatkan bahwa Nabi tercinta, Nabi Muhammad صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَآلِهِ وَسَلَّمَ telah bersabda, ‘Apabila seseorang meninggal dunia pada akhir bulan Ramadhan maka dia akan masuk Surga; Apabila seseorang meninggal dunia pada akhir di hari ‘Arafah (9 Zul Hijjah) maka dia akan masuk ke Surga juga, dan apabila seseorang meninggal dunia selagi dia bersadaqah atau mendonasikan hartanya (di jalan Allah شَبَّحَهُ وَتَعَالَى) maka dia juga akan masuk Surga.’

(*Hilyatul Auliya*, jilid. 5, hal. 26, Hadits 6187)

Pahala Berpuasa hingga Hari Kiamat

Ummul Mukminin, Sayyidah ‘Aisyah Siddiqah رَضِيَ اللَّهُ عَنْهَا telah meriwayatkan bahwa Nabi yang Mulia صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَآلِهِ وَسَلَّمَ bersabda, ‘Jika ada orang yang meninggal dunia dalam keadaan berpuasa, maka Allah شَبَّحَهُ وَتَعَالَى akan memberkahinya dengan pahala berpuasa hingga Hari Kiamat.’

(*Firdaus - Bima Saurul Khattab*, jilid. 3, hal. 504, Hadits 5557)

سُبْحَانَ اللَّهِ! Betapa beruntungnya orang yang berpuasa! Jika dia meninggal dunia dalam keadaan berpuasa, maka dia akan diberikan pahala puasa hingga Hari Kiamat. Sayyidina Anas bin Malik رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ telah berkata bahwa dia mendengar Rasulullah صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَآلِهِ وَسَلَّمَ bersabda, ‘Ramadhan telah datang kepadamu, pintu-pintu Surga telah dibuka dan pintu-pintu Neraka telah ditutup, dan iblis ditahan dalam penawanan. Orang yang menemukan Ramadhan tetapi tidak diampuni dosanya adalah orang yang dirugikan, karena jika dia tidak diampuni bahkan di bulan Ramadhan, kapan lagi dia akan diampuni? (Majma’uz Zawaid, jilid. 3, hal. 345, Hadits 4788)

Pintu-pintu Gerbang Surga Dibuka

Saudara-saudara Muslim yang tercinta! Di bulan Ramadhan, pintu-pintu rahmat dan gerbang Surga dibuka, pintu neraka ditutup dan setan dirantai (dibelenggu). Sayyidina Abu Hurairah رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ telah meriwayatkan bahwa Nabi pembawa Rahmat, pemberi syafaat ummat, Nabi Muhammad صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَآلِهِ وَسَلَّمَ bersabda kepada para Sahabatnya رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمْ, ‘Bulan Ramadhan telah tiba; ini adalah bulan yang sangat diberkahi. Allah سُبحانه وتعالى telah memerintahkan kalian untuk berpuasa di dalamnya. Pada bulan ini, gerbang langit dibuka dan gerbang Neraka ditutup. Setan ditahan dengan rantai. Pada bulan ini ada malam yang sangat diberkahi yang disebut Malam Qadar yang lebih agung dari seribu bulan. Orang yang terhalangi dari

Memuliakan Ramadhan

keberkahannya, maka keberkahannya (sepenuhnya) dicabut.’
(*Sunan Nasai, jilid. 4, hal. 129*)

Setan-setan diikat dengan Rantai (Dibelenggu)

Sayyidina Abu Hurairah رَضِيَ اللهُ عَنْهُ telah meriwayatkan bahwa Nabi pembawa Rahmat, pemberi syafaat ummat, Nabi Muhammad صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَآلِهِ وَسَلَّمَ telah bersabda, ‘pada bulan Ramadhan gerbang-gerbang langit dibuka.’

(*Sahih Al Bukhari, jilid. 1, hal. 626, Hadits 1899*)

Riwayat lain mengatakan bahwa pintu-pintu Surga dibuka dan pintu-pintu Neraka ditutup dan setan-setan dirantai (dibelenggu). Pada riwayat lainnya juga mengatakan bahwa pintu-pintu rahmat dibuka.

(*Sahih Al Muslim, hal. 543, Hadits 1079*)

Mengapa Dosa tetap Dilakukan Meskipun Setan Dibelenggu ?

Ahli tafsir Al Qur’an terkemuka Syekh Mufti Ahmad Yar Khan telah berkata, ‘Pada bulan Ramadan, pintu-pintu langit dibuka, yang melaluinya karunia-karunia Allah yang istimewa turun ke bumi. Pintu-pintu surga juga dibuka, yang dengannya bidadari-bidadari surga menyadari bahwa Ramadhan telah tiba di dunia, dan karenanya mereka berdoa untuk penduduk dunia.

Selanjutnya, dikatakan pula bahwa tidak seorang pun dihukum di kuburnya pada bulan Ramadhan. Artinya, pintu-pintu Neraka ditutup pada bulan Ramadhan, sehingga panasnya Neraka tidak sampai ke kuburan orang-orang yang berdosa dan bahkan orang-orang yang tidak beriman. Setan beserta keturunannya dibelenggu. Barangsiapa yang berbuat dosa pada bulan ini, maka ia melakukannya karena kejahatan hawa nafsunya, bukan karena setan. (*Miratul Manajih hal 133 jilid 3*)

Dosa-dosa Dikurangi sampai Batas Tertentu

Saudara-saudara Muslim yang tercinta! Secara umum ummat Muslim terlihat lebih bersemangat beribadah di bulan Ramadhan dibandingkan dengan bulan-bulan lainnya. Di bulan ini mereka menjadi lebih mudah untuk melakukan amal-amal saleh dan dosa pun menjadi berkurang, meskipun hanya sampai batas tertentu.

Segera setelah Setan Dilepaskan

Segera setelah Ramadhan berakhir dan Setan dilepaskan, sepertinya badai dosa telah terjadi. Terlalu banyak dosa dilakukan pada hari Idul Fitri sehingga bahkan bioskop yang tidak dipenuhi sepanjang tahun menjadi penuh pada hari Idul Fitri. Pameran yang tidak terlihat sepanjang tahun diadakan pada Idul Fitri. Tampaknya Setan sangat kesal karena ditahan dalam sebulan penuh dan ingin membalas dendam pada hari Idul Fitri. Semua taman hiburan penuh dengan pria dan

wanita yang tidak sopan, teater selalu penuh pada Idul Fitri, film dan drama baru dirilis hanya untuk Idul Fitri, dan karenanya ummat Muslim yang tak terhitung jumlahnya menjadi mainan di tangan Setan. Namun, ada beberapa ummat Muslim yang beruntung yang tidak mengabaikan Allah ﷻ dan menolak ajakan setan yang menyesatkan.

Rahmat bagi Penyembah Api

Ada seorang penyembah api yang tinggal di Bukhara. Suatu hari dia berjalan melalui pasar Muslim bersama putranya. Putranya mulai makan sesuatu di depan umum. Melihat putranya makan, dia menamparnya dan memarahinya dengan berkata, 'Apakah kamu tidak malu makan di pasar Muslim di bulan Ramadhan?' Putranya menjawab, '(Tapi) Ayah, Anda juga makan di bulan Ramadhan, bukankah Anda juga makan? Ayah menjawab, 'Aku tidak makan di depan orang-orang Muslim, aku makan di rumah di mana mereka tidak bisa melihatku, aku tidak menodai bulan suci ini.'

Setelah beberapa waktu, penyembah api ini meninggal dunia. Seseorang bermimpi melihat orang yang meninggal dunia itu berjalan di Surga. Terkejut, orang yang bermimpi itu bertanya, "Kamu adalah penyembah api; bagaimana kamu bisa masuk ke Surga? "Dia menjawab," Anda benar; Saya adalah seorang penyembah api tetapi pada saat kematian, Allah ﷻ memberkahi saya dengan iman karena menghormati

Ramadhan dan memberi saya Surga setelah kematian.” (*Nuzhatul Majalis, jilid. 1, hal. 217*)

Hukuman karena Makan di depan Umum dalam Bulan Ramadhan

Saudara-saudara muslim yang tercinta! Sudahkah Anda melihat? Allah ﷻ tidak hanya memberkahi penyembah api dengan iman karena menghormati Ramadhan tetapi juga memberinya berkah abadi di Surga. Semua saudara yang lalai yang tidak menghormati Ramadhan sama sekali meskipun mereka adalah seorang Muslim harus mengambil hikmah dan pelajaran dari kisah ini. Mereka yang tidak berpuasa, berani merokok dan mengunyah sirih pinang di depan orang-orang Muslim yang sedang berpuasa dan ada yang begitu tidak tahu malu sehingga mereka bahkan makan dan minum di depan umum.

Ingatlah! Para ulama yang terhormat رَحْمَةُ اللهِ عَلَيْهِمْ mengatakan, ‘Siapa pun yang makan atau minum dengan sengaja di depan umum selama hari Ramadhan tanpa udzur Syar’i, maka dia harus dihukum (hukuman mati baginya oleh penguasa muslim menurut Madzhab Hanafi).’

(*Durre Mukhtar ma’ Raddul Muhtar, jilid. 3, hal. 392*)

Apakah Anda tidak akan Mati?

Saudara-saudara Muslim yang tercinta! Renungkanlah! Ini adalah hukuman di dunia bagi mereka yang tidak berpuasa

(hukuman ini hanya bisa dijatuhkan oleh penguasa Muslim) lalu betapa dahsyat dan beratnya hukuman di akhirat nanti!

Wahai kaum Muslimin! Bangunlah dari kelalaian! Berapa lama lagi engkau akan bersuka-ria di dunia ini? Kapan engkau akan menyadari waktu baikmu terbuang sia-sia oleh kelalaian di momen-momen sebelumnya? Apakah engkau tidak akan mati?

Ingatlah! Suatu hari pasti akan datang saat dimana engkau akan meninggalkan dunia ini. Kematian akan mengakhiri semua kehidupan mewah dan juga kesenangan di dunia. Kematian akan membuatmu beristirahat di dalam tanah sebagai ganti tempat tidurmu yang nyaman dan enak. Juga akan menggantikan dekorasi kamarmu yang cantik yang penuh dengan perangkat hiburan dan menuju ke dalam kuburmu yang gelap, dan kemudian sia-sialah penyesalanmu. Maka dari itu ketika masih mempunyai kesempatan sekarang; maka bertobatlah dengan sungguh-sungguh atas dosamu dan laksanakan Shalat dan juga tunaikan puasa tepat pada waktunya.

Karlay taubah Rab ki rahmat hay bari

Qabr mayn warnah saza hogi kari

*Bertobatlah karena Rahmat Allah sangat besar sekali atau
kalau tidak, siksa kubur akan sangat pedih*

Saudara-saudara Muslim yang tercinta! Agar terbebas dari kehidupan yang berdosa, bergabunglah dengan lingkungan

Madani Dawate Islami, sebuah gerakan global & non-politik untuk penyebaran Al Qur'an dan Sunnah. **إِنْ شَاءَ اللَّهُ**. Anda akan berhasil dalam kehidupan duniawi maupun di akhirat. Ini adalah berkah dari Dawate Islami.

Berkah dari Ceramah-ceramah Inspirasi Sunnah

Berikut ini adalah ringkasan dari pernyataan yang dibuat oleh seorang saudara Muslim Pakistan di bawah sumpah: Dari 1987 hingga 1990 saya berafiliasi dengan sebuah gerakan politik. Karena meningkatnya korupsi dan kerusuhan politik di Pakistan, keluarga saya membujuk saya untuk meninggalkan negara itu, jadi saya akhirnya bepergian ke Oman. Pada 3 November 1990 saya bergabung dengan pabrik pakaian di Muscat.

Pada tahun 1992 seorang saudara Muslim dari Dawate Islami bergabung dengan pabrik kami sebagai buruh. Sebagai hasil dari usaha pribadinya, saya mulai mengerjakan Shalat **اَلْحَمْدُ لِلّٰهِ**. Lingkungan di pabrik tidak bagus sama sekali. Di departemen kami, ada sekitar jam 8 atau 9 pemutar kaset, dan lagu-lagu yang digunakan untuk dimainkan sepanjang waktu dalam beberapa bahasa yang berbeda dengan volume selalu dibesarkan. **اَلْحَمْدُ لِلّٰهِ**, dikarenakan berkah dari kebersamaan bersama para pecinta Rasūl, saya memulai tidak menyukai musik, jadi kami berdua memutuskan untuk membeli kaset-kaset ceramah Inspirasi Sunnah yang dirilis oleh Maktabatul Madīnah dan memutarnya di dalam pabrik.

Pada awalnya kami menghadapi keberatan dan kritikan dari orang-orang, akan tetapi kami tidak menyerah. **اَلْحَمْدُ لِلّٰهِ**, Ceramah-ceramah Inspirasi Sunnah ini memiliki efek positif bagi saya. Ceramah-ceramah yang paling menginspirasi saya termasuk, '*malam pertama di alam kubur*', '*kenyataan didunia*', '***pengantin** pria yang malang*', '*kuburan yang berbicara*' dan '*tiga kuburan*'.

Saya mengembangkan pola pikir saya untuk membenci dosa dan merenungi kehidupan saya setelah mati. Ceramah-ceramah Inspirasi Sunnah itu juga menginspirasi beberapa orang untuk memulai dukungannya kepada kami. Seorang pecinta Rasul, telah menciptakan perubahan Madani ini ke dalam hati saya, meninggalkan pekerjaan ini dan kembali ke Pakistan. Kami berhasil mendapatkan 90 kaset lagi yang berisi ceramah inspirasi Sunnah dari Pakistan.

Pada awalnya, hanya ada 50 atau 60 orang di pabrik yang melaksanakan shalat namun setelah mendengarkan ceramah-ceramah tersebut meningkat jumlahnya hingga 250 orang **اَلْحَمْدُ لِلّٰهِ**. Kami berkontribusi dan membeli speaker 400 watt yang yang dipasang di dinding agar kami dapat mendengarkan ceramah dengan mudah. Kami membuat jadwal untuk mendengarkan pembacaan Al Qur'an mulai pukul 7:00 sampai 8:00 di pagi hari, dan mendengarkan Qasidah / shalawat Rasul tercinta **صَلَّى اللّٰهُ عَلَيْهِ وَاٰلِهٖ وَسَلَّم** mulai pukul 8:00 sampai 9:00 dan kemudian ceramah inspirasi Sunnah mulai 9:00 sampai 10:00.

Secara bertahap, kami telah mengumpulkan 500 kaset. Bersama dengan saya, ada 5 saudara Muslim lainnya yang juga bergabung dengan Dawate Islami. **اَلْحَمْدُ لِلّٰهِ** kami memulai Masjid Dars (belajar mengajar ilmu Islam) dan secara bertahap memulai Ijtima' mingguan inspirasi Sunnah (pengajian rutin) di pabrik kami yang dihadiri oleh kurang lebih 250 saudara Muslim. Kemudian kami mulai mendirikan Madrasatul Madinah (untuk orang dewasa). Saudara-saudara Muslim (dari pabrik) mulai mengamalkan Sunnah; beberapa dari mereka melakukan Sunnah yang diberkahi dengan menumbuhkan jenggot, simbol pengabdian kepada Nabi kami yang tercinta dan Mulia **صَلَّى اللّٰهُ عَلَيْهِ وَاٰلِهٖ وَسَلَّم** dan 20 hingga 25 Saudara Muslim lainnya memulai untuk mengenakan sorban yang diberkahi.

Awalnya, manajer kami sempat keberatan dengan kami karena mendengarkan kaset-kaset itu, tetapi suara ceramah-ceramah itu akhirnya mengubah jalan berpikirnya. **اَلْحَمْدُ لِلّٰهِ**, terkesan dan terinspirasi dengan mendengarkan ceramah inspirasi Sunnah, dia juga mulai melaksanakan shalat dan menumbuhkan jenggot sepanjang kepala tangan.

Lebih lanjut saudara Muslim itu mengatakan: Saya telah kembali ke Pakistan di mana saya saat ini berusaha menyebarkan Sunnah sebagai seorang Nigran (pemimpin yang bertanggung jawab) dari Majelis sebuah divisi di Karachi. Ketika kaset-kaset Inspirasi Sunnah yang dirilis oleh

Maktabatul Madinah telah menyebabkan perubahan besar dalam hidup saya, saya berharap setiap saudara dan saudari Muslim mendengarkan setidaknya satu ceramah inspirasi Sunnah atau Madani Muzakarah (sesi tanya jawab) setiap hari, **إِنْ شَاءَ اللَّهُ**, ini akan membawa berkah yang besar di dunia dan juga di akhirat.

Saudara-saudara Muslim yang tercinta! Sudahkah Anda melihat berkah dari kaset ceramah inspirasi Sunnah yang dirilis oleh Maktabatul Madinah! Saudara ini sangatlah beruntung; ada banyak orang lain yang telah menghadiri Ijtima mingguan selama bertahun-tahun, tetapi mereka tampaknya tidak mengubah hidup mereka secara positif sampai batas tertentu. Ini mungkin karena mereka tidak mendengarkan ceramah dengan penuh perhatian. Bagaimana seseorang dapat memperoleh berkah dari ceramah-ceramah keagamaan dengan mendengarkannya tanpa perhatian, melihat-lihat sekeliling atau berbicara sendiri selama ceramah berlangsung? Mendengarkan nasihat dengan tidak memperhatikan adalah sifat orang-orang non Muslim dan oleh karena itu umat Muslim harus menghindarinya. Allah **سُبْحَانَهُ وَتَعَالَى** berfirman dalam ayat ke 2 dan ke 3 dari Surat Al Ambiya (bagian 17):

مَا يَأْتِيهِمْ مِنْ ذِكْرٍ مِنْ رَبِّهِمْ مُحَدَّثٍ إِلَّا اسْتَمَعُوهُ وَهُمْ يَلْعَبُونَ ﴿٢﴾
لَا هِيَ قُلُوبُهُمْ ط

Tidaklah diturunkan kepada mereka peringatan yang baru dari Tuhan, kecuali mereka mendengarkannya sambil bermain-main (dan) hati mereka dalam keadaan lalai.

(Terjemahan Al Qur'an) (Bagian 17, Surat Al Ambiya, ayat 2)

Jadi biasakanlah diri untuk mendengarkan ceramah-ceramah inspirasi Sunnah. **إِنْ شَاءَ اللَّهُ عَزَّوَجَلَّ** Anda akan terkejut melihat berkahnya¹.

Rusaknya Amalan Setahun Penuh

Sayyidina ‘Abdullah Ibn ‘Abbas **رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا** meriwayatkan bahwa Nabi seluruh ummat, Yang membawa kedamaian hati dan pikiran kita, Yang paling murah hati dan Yang mulia, Nabi Muhammad **صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَآلِهِ وَسَلَّمَ** telah bersabda, ‘Sesungguhnya, Surga dihiasi dengan bulan Ramadhan dari satu tahun ke tahun berikutnya. Ketika Ramadhan datang, Surga berkata, ‘Ya Allah **سُبْحَانَهُ وَتَعَالَى** ! Pada bulan ini, beri aku orang-orang di antara hamba-Mu yang akan tinggal di dalamku. ‘Para bidadari Surga berkata, ‘Ya Allah **سُبْحَانَهُ وَتَعَالَى** di bulan ini, beri kami suami di antara hamba-hamba-Mu. ‘Kemudian Nabi Suci yang mulia, Nabi Muhammad **صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَآلِهِ وَسَلَّمَ** bersabda, ‘Barang siapa yang menjaga Nafsunya dengan menghindari minuman keras, menjauhi fitnah terhadap sesama Muslim dan segala macam kemaksiatan, maka Allah **سُبْحَانَهُ وَتَعَالَى** akan menikahkannya dengan 100 bidadari Surga setiap malam, dan Dia **سُبْحَانَهُ وَتَعَالَى** akan

¹ Untuk keterangan lebih lanjut tentang berkah dari ceramah inspirasi Sunnah, silakan beli buklet ‘*Berkah Ceramah Inspirasi Sunnah* (Urdu)’ dari Maktabatul Madinah.

membangun baginya istana dari emas, perak, rubi, dan zamrud di Surga. Istana ini akan sangat besar sehingga bahkan jika seluruh dunia ditempatkan di dalamnya, dunia hanya akan mengambil ruang sebanyak yang dibutuhkan kawanan domba di dunia. Barang siapa yang minum minuman keras atau menuduh seorang Muslim atau melakukan dosa, Allah ﷻ akan merusak amal salehnya yang telah dilakukan selama satu tahun.

Oleh karena itu, hindarilah ketidakpedulian atau sifat lalai di bulan Ramadhan karena itu adalah bulan Allah ﷻ. Allah ﷻ telah memberi Anda sebelas bulan untuk mengambil keuntungan dari karunia-Nya dan menikmatinya, dan Dia ﷻ telah menentukan satu bulan untuk Allah, jadi takutlah kepada (Allah ﷻ) tentang Ramadhan.’ (*Mu’jam Awsat, jilid. 2, hal. 414, Hadits 3688*)

Saudara-saudara Muslim yang tercinta! Kita telah belajar bahwa karena ada kabar gembira tentang pahala yang akan diberi dan rahmat bagi mereka yang menghormati Ramadhan, ada juga peringatan bagi mereka yang tidak menghormatinya dengan memanjakan diri dalam dosa.

Hadits sebelumnya secara khusus menyebutkan tentang meminum minuman keras dan menyalahkan seorang Muslim. Ingatlah! Alkohol adalah induk dari semua kejahatan, meminumnya adalah Haram dan akan mengarah ke Neraka. Sayyidina Jabir رضي الله عنه telah meriwayatkannya bahwa Nabi suci

yang Mulia, Nabi Muhammad ﷺ bersabda, ‘Haram untuk mengkonsumsi alkohol bahkan dalam jumlah sedikit dapat memabukkan apalagi dalam jumlah besar.’ (*Sunan Abi Dawood, jilid. 3, hal. 459, Hadits 3681*)

Darah dan Nanah bagi Para Penghuni Neraka

Menyalahkan seorang Muslim dengan tuduhan palsu merupakan perbuatan dosa dan akan menyebabkan masuk ke neraka. Sebuah Hadits meriwayatkan, ‘Barang siapa yang menuduh seorang Muslim dengan tuduhan palsu, maka Allah ﷻ akan menahannya di *Radgha-tul-Khabal* sampai dia terbebas dari (kejahatan) atas apa yang telah dia katakan.’

(*Sunan Abi Dawud, jilid. 3, hal. 427, Hadits 3597*)

Radgha-tul-Khabal adalah bagian dari Neraka dimana darah dan nanah bagi penghuni Neraka terkumpul. (*Miratul Manajih, jilid. 5, hal. 313*) menafsirkan bagian Hadits ‘*sampai dia terbebas dari (kejahatan) atas apa yang telah dia katakan*’ Syah ‘Abdul Haq Muhaddis Dehalvi رَحِمَهُ اللهُ عَلَيْهِ menyatakan, ‘Ini menyiratkan bahwa ia akan dibersihkan dari dosa ini baik dengan bertobat atau dengan menanggung hukumannya.’ (*Ashi’atul Lam’at, jilid. 3, hal. 290*)

Dosa-dosa di Bulan Ramadhan!

Sayyidah Umi Hani رَحِمَها اللهُ عَنْهَا telah meriwayatkan bahwa Rasul Suci dan Mulia ﷺ dalam sabdanya memperingatkan, ‘Ummatku tidak akan dipermalukan asalkan memenuhi hak-

hak Ramadhan. ‘Beliau صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَآلِهِ وَسَلَّمَ ditanya tentang apa yang dimaksud dengan aib ummat dalam hal ini, beliau صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَآلِهِ وَسَلَّمَ menjawab, ‘melakukan dosa di bulan ini.’

Beliau صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَآلِهِ وَسَلَّمَ lebih lanjut bersabda bahwa, ‘Barang siapa yang berzina atau meminum alkohol dalam bulan ini, maka Allah سُبحَانَهُ وَتَعَالَى dan semua malaikat-Nya mengutuknya, jika dia meninggal dunia sebelum Ramadhan berikutnya maka dia tidak akan memiliki satu kebajikan pun untuk menyelamatkannya dari api Neraka. Jadi takutlah kepada (Allah سُبحَانَهُ وَتَعَالَى) tentang Ramadhan. Karena pahala amal saleh di bulan ini lebih besar dibandingkan dengan bulan-bulan lainnya, maka tingkat dosa-dosanya pun juga lebih besar dalam bulan ini.’

(Mu'jam As Saghir, jilid. 9, hal. 60, Hadits 1488)

صَلَّى اللهُ عَلَى مُحَمَّدٍ	صَلُّوا عَلَى الْحَبِيبِ
أَسْتَغْفِرُ اللهَ	تُوبُوا إِلَى اللهِ
صَلَّى اللهُ عَلَى مُحَمَّدٍ	صَلُّوا عَلَى الْحَبِيبِ

Hati-hati! Orang yang tidak Tahu Bersyukur!

Saudara-saudara Muslim yang tercinta! Gemetarlah karena takut! Jangan sia-siakan saat-saat Ramadhan yang diberkahi dengan melakukan perbuatan dosa. Ketika pahala untuk tindakan amal saleh meningkat di bulan ini, maka gangguan dosa juga meningkat. Seseorang yang berzina atau minum

alkohol di bulan Ramadhan sangat disayangkan bahwa jika dia meninggal dunia sebelum Ramadhan berikutnya dia tidak akan memiliki satu kebajikan pun untuk menyelamatkannya dari api Neraka.

Ingatlah! Zina mata adalah penyalahgunaan mata (dengan melihat perempuan yang bukan Mahram, dll.) dan zina tangan adalah yang digunakan untuk menyentuh perempuan (atau anak laki-laki muda yang menarik dengan nafsu) Jadi hati-hatilah! Di dalam bulan Ramadhan, lakukanlah kebaikan yang dapat menghindarkan kamu dari penyalahgunaan mata dalam bentuk apapun. Tidak melihat kepada perempuan atau anak laki-laki yang menarik. Terapkan penjagaan pada mata Anda selama mungkin (melakukan segala upaya yang mungkin untuk menurunkan pandangan). Sungguh disayangkan! Bahkan terkadang orang-orang Muslim yang mengerjakan shalat dan menunaikan puasa juga menghadapi kemurkaan Allah ﷻ dan siksa api Neraka bagi mereka sebagai akibat dari menodai Ramadhan.

Noda Hitam atas Hati

Sebuah Hadits menyebutkan, ‘Ketika seseorang melakukan dosa, maka sebuah noda hitam terbentuk di hatinya. Jika dia melakukan dosa lain, noda hitam lain akan terbentuk di hatinya (dan ini berlanjut) sampai (seluruh) hatinya menjadi hitam. Maka nasihat tidak akan berpengaruh ataupun masuk ke dalam hatinya.’ (*Ad Durrul Mansur*, jilid. 8, hal. 446)

Sudah jelas bahwa jika hati seseorang berkarat dan hitam bagaimana mungkin bisa kata kesalehan/ketaqwaan dan nasihat menggerakkan hatinya? Hal itu menjadi sangat sulit bagi orang yang seperti itu untuk menghindari dosa di bulan Ramadhan maupun di bulan-bulan lainnya, dan dia mendapatkan kesulitan untuk melakukan amal saleh. Jika dia berhasil menyibukkan diri dengan amal saleh, dia tidak senang melakukan amal saleh itu dan dia akan mencari cara untuk menghindari lingkungan Madani inspirasi Sunnah. Nafsu akan membuatnya mempunyai harapan yang panjang dan dia menjadi lalai sehingga dia pun menjauh dari lingkungan Madani. Orang yang seperti itu telah menyia-nyiakan bulan suci Ramadhan yang penuh berkah dengan bermain dan mendengarkan musik, bermain kartu dan catur, bergosip, mengobrol dll. Dan dengan demikian dia telah merusak bulan suci yang penuh berkah ini.

Obat untuk Kegelapan Hati

Sangat penting untuk mengobati kegelapan hati ini. Obat yang sangat efektif adalah menjadi murid seorang Mursyid yang sempurna. Dengan kata lain, seseorang harus menjadi murid dari seorang yang saleh dan taat mematuhi Sunnah, yang visinya membuat para muridnya mengingat akan Allah ﷻ dan Rasul tercinta ﷺ, yang ceramahnya memotivasi para pengikutnya untuk melaksanakan shalat dan mengamalkan Sunah yang diberkahi dan yang kebersamaannya menginspirasi orang lain untuk bersiap

menghadapi kematian dan akhirat. Jika seseorang cukup beruntung untuk menemukan Mursyid yang kompeten/mampu seperti itu maka kegelapan hati ini pasti akan sembuh, **إِنْ شَاءَ اللَّهُ**.

Ingatlah! Kita tidak diperbolehkan untuk mengomentari orang Muslim yang berdosa bahwa hatinya telah gelap dan tertutup, karena orang yang seperti itu tidak akan mendengar atau menerima panggilan saya untuk menuju kebenaran. Allah **سُبْحَانَهُ وَتَعَالَى** Maha berkuasa untuk membuatnya bertobat dan kembali ke jalan yang benar. Semoga Allah **سُبْحَانَهُ وَتَعَالَى** menghilangkan kegelapan hati kita!

آمِينَ بِجَاهِ النَّبِيِّ الْأَمِينِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَآلِهِ وَسَلَّمَ

Berikut ini adalah sebuah kisah peringatan, mohon bacalah dan gemetarlah karena takut kepada Allah **سُبْحَانَهُ وَتَعَالَى**! Mereka yang bermain kartu, catur, video game, menonton film dan drama, mendengarkan musik dll. Meskipun sedang berpuasa harus mendengarkannya dengan penuh perhatian .

Pemandangan Mengerikan dalam Kubur

Pernah suatu ketika Amirul Mukminin, Sayyidina ‘Ali **رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ** pergi ke pemakaman di Kufa untuk berziarah kubur. Melihat kuburan yang baru disiapkan, beliau **رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ** ingin mengetahui keadaan dalamnya, jadi beliau **رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ** memohon kepada Allah **سُبْحَانَهُ وَتَعَالَى** dengan rendah hati, ‘Yā Allah **سُبْحَانَهُ وَتَعَالَى** beritahukan

kepadaku kondisi almarhum yang dimakamkan di kuburan ini. 'Segera, semua tabir atau penutup di antara beliau dan almarhum diangkat. Apa yang dilihatnya adalah pemandangan yang mengerikan; almarhum dibakar dalam api dan berteriak minta tolong kepada Sayyidina 'Ali رَضِيَ اللهُ عَنْهُ:

يَا عَلِيُّ! أَنَا غَرِيقٌ فِي النَّارِ وَحَرِيقٌ فِي النَّارِ

Wahai 'Sayyidina Ali رَضِيَ اللهُ عَنْهُ ! Saya tenggelam dalam api dan saya terbakar dalam api.

Pemandangan mengerikan dari kuburan dan teriakan orang yang telah meninggal dunia membuat sedih Sayyidina 'Ali رَضِيَ اللهُ عَنْهُ. Beliau mengangkat tangannya dihadapan Allah yang Maha Pemurah مُجِيبُ الدُّعَاءِ dan mulai berdo'a dengan penuh kerendahan hati untuk pengampunan orang yang telah meninggal dunia itu. Sebuah suara dari Ghaib bergema, 'Wahai 'Ali! Janganlah menjadi syafaat untuknya karena dia biasanya tidak menghormati Ramadhan meskipun berpuasa, dia tidak menahan diri untuk melakukan dosa bahkan di bulan Ramadhan, dia biasa berpuasa di siang hari tetapi akan melakukan dosa di malam hari.'

Mendengar suara ini, Sayyidina 'Ali رَضِيَ اللهُ عَنْهُ menjadi bertambah sedih; beliau رَضِيَ اللهُ عَنْهُ sujud dan mulai menangis. (Dengan berlinangan air mata) beliau berkata, 'Ya Allah مُجِيبُ الدُّعَاءِ! Tolong terimalah permohonanku, orang ini telah meminta

pertolonganku dengan harapan yang besar, wahai Sang Pencipta **سُبْحَانَكَ وَتَعَالَى** janganlah mengecewakanku di hadapannya, kasihanilah dia dan ampunilah orang yang tidak berdaya ini. 'Sayyidina 'Ali **رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ** terus berdo'a di hadapan Allah **سُبْحَانَكَ وَتَعَالَى**. Kemudian beliau mendengar sebuah suara yang mengatakan, 'Wahai'Ali! Kami telah memaafkannya demi hatimu yang berduka. 'Orang itu pun kemudian dibebaskan dari hukuman. (Anisul Wa'izin, hal. 25)

Percakapan dengan Almarhum

Saudara-saudara Muslim yang tercinta! Amirul Mukminin Sayyidina 'Ali **رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ** telah diberkahi dengan derajat yang tinggi. Dengan rahmat Allah **سُبْحَانَكَ وَتَعَالَى** beliau **رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ** mampu berbicara dengan orang yang telah meninggal dunia.

ini adalah kisah lainnya: Al 'Allamah Jalaluddin As Suyuti Syafi'i **رَحِمَهُ اللَّهُ عَلَيْهِ** telah meriwayatkan bahwa Sayyidina Sa'id bin Musayyib **رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ** telah berkata, 'Kami melewati sebuah pemakaman bersama dengan Amirul Mukminin, Sayyidinā 'Ali **رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ**. Beliau **رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ** telah berkata, 'يَا أَهْلَ الْقُبُورِ، **وَرَحْمَةُ اللَّهِ وَبَرَكَاتُهُ**. Akankah kamu memberi tahu kami tentang keadaan kamu atau kami akan memberi tahu kamu tentang keadaan kami? "orang yang menceritakan kisah itu berkata," Kami mendengar suara dari dalam salah satu kuburan. **وَعَلَيْكُمْ السَّلَامُ وَرَحْمَةُ اللَّهِ وَبَرَكَاتُهُ**, Wahai Amirul Mukminin **رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ** Tolong, beritahu kami apa yang telah terjadi setelah kami meninggalkan dunia ini.' Beliau **رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ** menjawab, 'Istri kamu

telah menikah lagi, harta kekayaan kamu telah dibagikan, anak-anak kamu telah menjadi yatim piatu dan musuh kamu sekarang tinggal di rumah-rumah megah yang telah kamu bangun. Sekarang beri tahu kami tentang keadaan kamu.'

Sebuah suara dari dalam salah satu kuburan berkata, 'Kain kafan kami terkoyak, rambut kami berantakan, daging kami terkoyak-koyak, mata kami jatuh ke pipi kami, lubang hidung kami penuh dengan nanah, kami menuai apa yang kami tabur, kami menderita kerugian atas apapun yang kami tinggalkan, dan sekarang kami dengan amal perbuatan kami. (Dengan kata lain, orang yang beramal saleh akan menemukan kedamaian di Surga, dan pelaku kejahatan akan menderita akibat perbuatannya).' *(Sharh us Sudur, hal. 209)*

Hiburan Malam di Bulan Ramadhan

Saudara-saudara Muslim yang tercinta! Kedua kisah ini harus menjadi pembuka mata atau hikmah bagi kita. Manusia bersukacita selama dia masih hidup, tetapi ketika dia mati, matanya tidak terpejam, tetapi terbuka. Amal saleh dan harta kekayaan yang dihabiskan di jalan Allah ﷻ bermanfaat bagi orang-orang yang meninggal dunia, tetapi kecil kemungkinan harta kekayaan yang ditinggalkan akan dibelanjakan dengan bijak. Hanya ada sedikit harapan bahwa pewaris almarhum akan menghabiskan harta kekayaannya di jalan Allah ﷻ untuk kebaikan di akhiratnya. Jika

almarhum meninggalkan harta haram dan sarana dosa seperti alat musik, toko permainan, pusat musik, bioskop, pub, kasino, bisnis ilegal, dll, maka dia akan menghadapi penderitaan pedih juga sangat berat dan tak terbayangkan di dalam kuburnya.

Pada kisah *‘Pemandangan mengerikan didalam kubur’* kita bisa membayangkan hukuman mengerikan yang diberikan kepada almarhum yang tidak menghormati bulan Ramadhan. Kita semua harus mengambil pelajaran darinya. Sayangnya, selama malam suci Ramadhan banyak anak muda bermain kriket, sepak bola dll di jalan-jalan. Mereka tidak hanya menyia-nyiaikan momen-momen berharga ini dengan tidak beribadah tetapi juga mengganggu orang lain. Mereka tidak beribadah atau membiarkan orang lain melakukannya. Hiburan-hiburan tersebut membuat seorang Muslim lalai kepada Allah ﷻ, oleh karena itu Muslim yang saleh selalu menjauh dari mereka. Jangankan bermain-main, seorang Muslim yang saleh akan menghindari bahkan menonton dan mendengarkan komentar dari kegiatan yang tidak berguna tersebut. Karena itu, kita harus menghindari hal-hal ini, terutama di momen-momen suci dalam bulan Ramadhan.

‘Menghabiskan Waktu’ saat Puasa

Ada banyak orang tidak bijaksana yang berpuasa tetapi kemudian mengesampingkan kehormatan Ramadhan dan menikmati kegiatan yang melanggar hukum seperti bermain

catur, kartu dan mendengarkan musik dengan istilah ‘untuk menghabiskan waktu’.

Ibadah apakah yang Terbaik?

Wahai saudara-saudara Muslim yang berpuasa! Wahai para pencari surga! Jangan pernah sia-siakan momen Ramadhan dengan melakukan aktivitas yang tidak berguna dan juga bermalasan! Hidup ini terlalu singkat, jadi ambil keuntungan dari momen-momen yang berharga ini. Daripada membuang waktu dengan bermain kartu dan mendengarkan lagu-lagu dengan istilah ‘untuk menghabiskan waktu’ cobalah untuk memanfaatkan dengan membaca Kitab suci Al Quran dan bershalawat atas Nabi dan juga berzikir kepada Allah ﷻ. Semakin haus dan lapar Anda menahannya, maka semakin banyak pula pahala yang akan Anda dapatkan, ‘أَفْضَلُ الْعِبَادَاتِ أَحْمَرُهَا’ (Ibadah terbaik adalah yang melibatkan lebih banyak kesulitan).’

(Kashful Khifawa Muzilul Ilbas, jilid. 1, hal. 141, Hadits 459)

Imam Syarfuddin Nawawi رَحِمَهُ اللهُ عَلَيْهِ telah mengatakan, ‘pahala dan keunggulan dari ibadah akan bertambah ketika melibatkan lebih banyak kesulitan dan pengeluaran.’

(Sharh Sahih Muslim lin Nawawi, jilid. 1, hal. 390)

Sayyidina Ibrahim bin Adham رَحِمَهُ اللهُ عَلَيْهِ menyatakan, ‘Semakin berat suatu amal di dunia maka semakin berat pula timbangan amal tersebut pada Hari Kiamat.’ *(Tazkiratul Auliya, hal. 95)*

Riwayat-riwayat ini memperjelas bahwa semakin berat puasa yang kita jalani dan semakin besar Nafsu kita membenci puasa dan semakin berat pula timbangan puasa kita pada Hari Kiamat, **إِنْ شَاءَ اللَّهُ**.

Tidur Berlebihan ketika Berpuasa

Hujjatul Islam Sayyidina Imam Muhammad Ghazali **رَحْمَةُ اللَّهِ عَلَيْهِ** telah menjelaskan dalam *Kimiya Sa'adat*, 'Ini adalah Sunnah bagi orang yang berpuasa untuk menghindari tidur berlebihan di siang hari, dia harus tetap terjaga sehingga ia merasa lapar dan lemah.' (*Kimiya Sa'adat*, hal. 185) (Meskipun tidur sebentar lebih utama, jika seseorang melewati waktunya untuk tidur dia tidak akan menjadi orang yang berdosa, asalkan dia memenuhi ibadah wajib).

Saudara-saudara Muslim yang tercinta! Jelaslah bahwa jika seseorang menghabiskan sepanjang harinya sambil tidur, dia tidak akan merasakan kesulitan ketika puasa. Pesan Hujjatul Islam Sayyidina Imam Muhammad Ghazali **رَحْمَةُ اللَّهِ عَلَيْهِ** menasehati kita untuk menghindari tidur berlebihan karena waktu kita akan sia-sia, jadi bagaimana dengan orang-orang yang menyalahgunakan waktu mereka dengan hanya bermain-main dan melakukan tindakan Haram. Bukankah mereka adalah orang-orang yang malang dan kurang beruntung? Tolong cobalah untuk menyadari

betapa pentingnya bulan ini, berpuasalah dengan sepenuh hati dan dapatkan keridhaan dari Allah **سُبْحَانَكَ وَتَعَالَى**.

Ya Allah **سُبْحَانَكَ وَتَعَالَى**! Berilah setiap Muslim keberkahan Ramadhan! Ajarilah kami ini untuk memanfaatkan bulan ini secara baik dan lindungilah kami dari sikap tidak menghormatinya!

آمِينَ بِجَاهِ النَّبِيِّ الْأَمِينِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَآلِهِ وَسَلَّمَ

Saudara-saudara Muslim yang tercinta! Untuk mengembangkan motivasi menghormati bulan Ramadhan, untuk mendapatkan keberkahannya, untuk meraih keutamaan dan untuk menjaga diri dari dosa, silhkan bergabung dengan lingkungan Madani Dawate Islami dan menemani para pecinta Rasul di Qafilah untuk memperoleh pengetahuan tentang Sunnah. **إِنْ شَاءَ اللَّهُ**, Anda akan kagum melihat hasilnya.

Pahala bagi Orang yang Melakukan Introspeksi diri Sehari-hari

Berikut ini adalah ringkasan kisah yang diberikan oleh seorang saudara Muslim. **الْحَمْدُ لِلَّهِ عَزَّ وَجَلَّ**! Saya mencintai Amal Saleh dan saya melakukan Introspeksi diri setiap hari. Pernah suatu hari saya berpergian bersama dengan para pecinta Rasul dengan Qafilah inspirasi Sunnah dari Dawate Islami, gerakan global & non-politik yang sesuai dengan Al Qur'an dan Sunnah.

Qāfilāh kami telah menjangkau wilayah Balocistan (Pakistan). Di Qāfilāh ini telah Allah ﷻ membuka pintu rahmat bagi orang berdosa ini. Ketika saya tidur di malam hari, saya melihat Nabi yang Tercinta, Nabi Muhammad ﷺ di dalam mimpi. Bibirnya yang diberkahi mulai bergerak, dan kata-kata ini diucapkan, ‘Aku akan membawa ke Surga semua yang melaksanakan Intropeksi diri setiap hari di Qāfilāh.’

Shukriyah kyun kar ada ho āp ka Ya Mustafa ﷺ

Kay parawsi khuld mayn apna banaya shukriyah

Ya Mustafa ﷺ! Saya akan selalu sangat berterima kasih kepada anda

Karena engkau telah menjadikan saya tetangga di Firdaus, saya berterima kasih

Apa itu Intropeksi diri Renungan?

Saudara-saudara muslim yang tercinta! Bagi kemajuan ummat Muslim di dunia dan di akhirat, telah diberikan **72** Amal Saleh untuk saudara-saudara Muslim, **63** untuk saudari-saudari Muslimah, **92** untuk santri putra, **83** untuk santri putri dan **40** untuk anak-anak yang telah diberikan dalam bentuk daftar pertanyaan. Buklet Amal Saleh ini bisa dibeli dari Maktabatul Madinah. Buklet ini harus diisi setiap hari dan diberikan kepada pengurus dari Dawate Islami yang relevan dalam waktu 10 hari pertama setiap bulan.

Muhasabah diri adalah istilah yang digunakan Dawate Islami yang mana mengarah kepada perbuatan menahan diri sendiri dan pertanggungjawaban dari dosa, merenungi kehidupan dalam alam kubur dan hari kebangkitan, dan mengisi buklet Amal Saleh sambil merenungkan perbuatan baik dan buruk.

Silahkan beli buklet Amal Saleh atau download aplikasinya dari play store atas nama *neik amal*. Jika Anda tidak mau mengisinya untuk waktu sementara, itu tidak menjadi masalah, akan tetapi setidaknya lihatlah itu selama 25 detik setiap hari **إِنْ شَاءَ اللَّهُ**. Melihatnya setiap hari akan membuat Anda untuk membacanya, yang pada akhirnya akan mengarahkan Anda untuk melakukan intropeksi diri dan mengisinya, dan jika Anda mulai mengisinya, maka Anda akan melihat berkahnya untuk diri Anda sendiri. **إِنْ شَاءَ اللَّهُ**

Madanī In'amat per karta hay jo koi 'amal

Maghfirat kar bay hisab us ki Khudae Lam Yazal

Seseorang yang mengamalkan Amal Saleh akan diampuni dosanya, oleh Yang Maha Kuasa dan diberkahi dengan Surga, tanpa hisab

آمِينَ بِجَاهِ النَّبِيِّ الْأَمِينِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَآلِهِ وَسَلَّمَ

صَلُّوا عَلَى الْحَبِيبِ صَلَّى اللَّهُ عَلَى مُحَمَّدٍ

AGAR MENJADI ORANG YANG SHALIH

Mari kita coba untuk mengabdikan seluruh malam dengan bergabung ceramah agama tentang sunnah mingguan dari dawat islami yang diadakan setiap hari kamis setelah sholat maghrib di kota anda, dengan niat untuk mencari keridhoan dari Allah ﷻ . dan untuk belajar melaksanakan sunnah-sunnah Rasulullah ﷺ dan juga membiasakan untuk melakukan perjalanan (bepergian) dengan madani qafilah (rombongan jama'ah) 3 hari setiap bulan dengan umat Rasulullah ﷺ , untuk mengisi madani in'amat buku setiap hari berlatih Fikr-e-Madinah (muhasabah diri akan dosa-dosa yg telah kita lakukan dan merenungkan akan kematian dan kehidupan setelah mati) dan mengirimkannya ke saudara muslim yang bertanggung jawab setiap daerah pada tanggal 1 dari setiap bulan madani/sunnah.

Tujuan dari Madani/Sunnah: saya harus berusaha untuk memperbaiki diri sendiri dan orang-orang di seluruh dunia. ﷻ . Dalam rang kamemperbaiki diri kita, kita harus bertindak atas madani in'amat dan berusaha untuk menjadikan lebih baik masyarakat dunia, kita harus melakukan perjalanan dengan madani qafilah, ﷻ



Aalami Madani Markaz, Faizan-e-Madinah, Mahallah Saudagaran
Purani Sabzi Mandi, Bab-ul-Madinah, Karachi, Pakistan.

UAN: +92 21 111 25 26 92 | Ext: 1262

Web: www.dawateislami.net | E-mail: translation@dawateislami.net